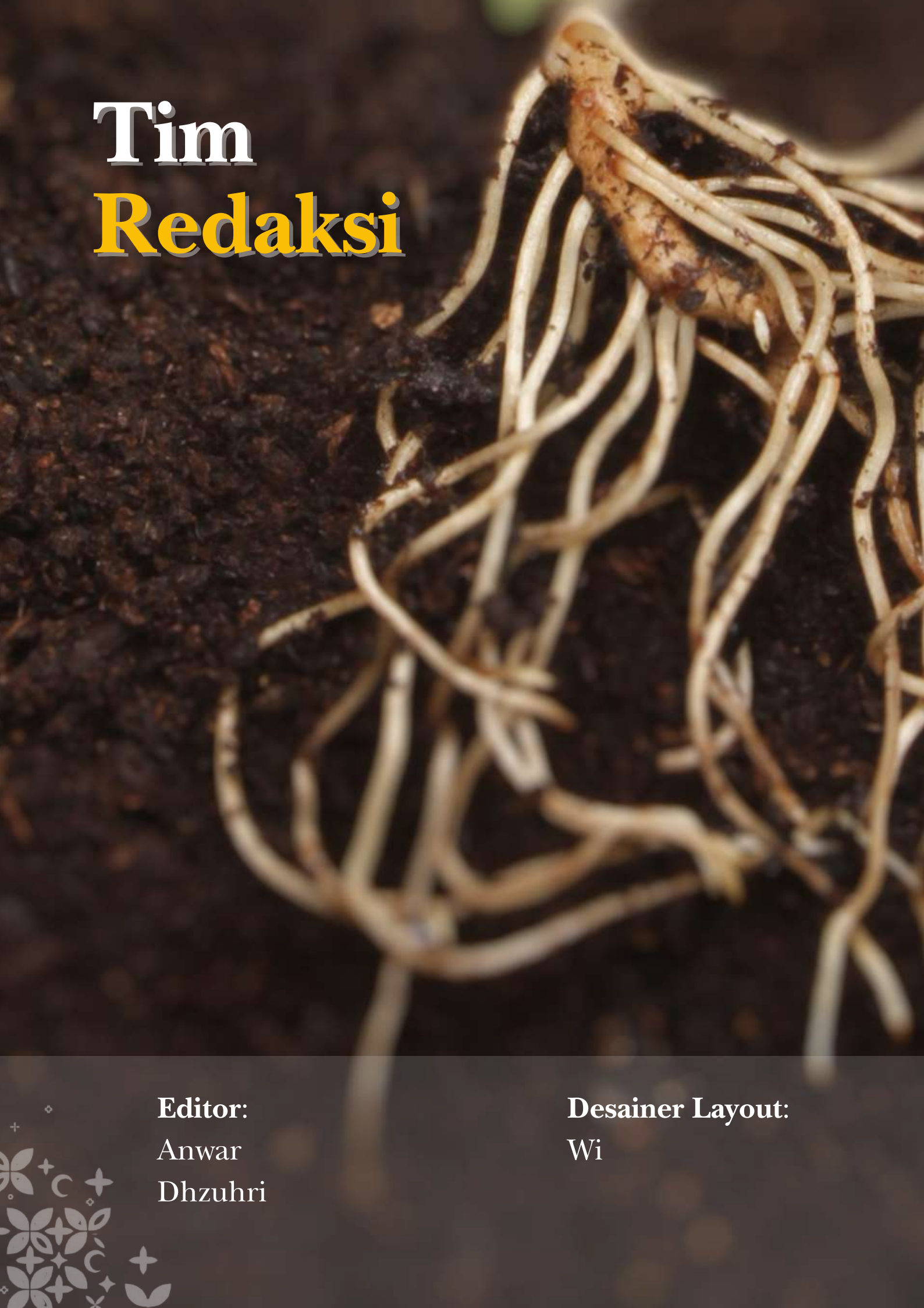
Edisi Maret 2024

Buletin Yayasan RUBIC

RUBIC FOUNDATION

Didirikan sebagai wujud kepedulian terhadap pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia





Tim Redaksi

Editor:
Anwar
Dhzuhri

Desainer Layout:
Wi

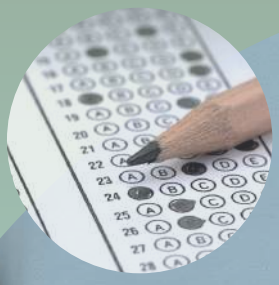
Daftar Isi

Meniti Kesejahteraan Anak	01
Sejenak Mengenal Sya'ban	06
Teknologi Koloni Semut	10
Aku Ingin Menjadi Aku	16
Beasiswa Anak Teladan Indonesia (BATI)	19
Bimbingan Belajar Bimbee	21
RUBIC Berbagi Kurban 2023	24
Beasiswa UTBK Plus	26
Sebaran Penerima Beasiswa Keguruan	28
Pengabdian Masyarakat (Malang)	29
Saatnya Berbagi dan Menjadi Berkat Untuk Sesama	31
Laporan Keuangan	32











Meniti Kesejahteraan Anak

Anwar

Di tengah gemuruh dunia ini, kita sering kali disuguhi berita-berita yang menggetarkan hati tentang orang-orang yang berjuang melawan musuh tersembunyi: masalah kesehatan mental. Dari berbagai penjuru dunia baik di negara yang paling maju maupun berkembang, isu kesehatan mental menjadi sorotan utama yang menghantui pikiran setiap orang. Namun, perlu kita ketahui bahwa isu kesehatan mental tidak hanya tentang orang dewasa, kita sering lupa isu kesehatan mental dapat terjadi dari semua kalangan, tak terkecuali anak-anak. Dalam kancah anak-anak, isu kesehatan mental terus merajalela dan perlu adanya perhatian yang sangat mendalam.

Di berbagai negara, anak-anak mengalami tekanan mental yang tak kalah beratnya dari para orang dewasa. Di rumah, mungkin mereka merasa terkurung, tak bisa merdeka di antara dinding-dinding yang menyempit. Di sekolah, mungkin mereka merasa kesepian tanpa teman, menjadi sasaran bully, atau takut dihukum oleh guru. Di lingkungan, mereka mungkin tidak melakukan interaksi dan lebih memilih untuk menutup diri.

Gangguan mental, perilaku, dan perkembangan manusia dimulai sejak usia dini. Data menunjukkan bahwa satu dari enam anak berusia 2-8 tahun di Amerika Serikat didiagnosis mengalami gangguan mental. Berbagai gangguan mental masa kanak-kanak telah diidentifikasi, termasuk gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas (ADHD), kecemasan, dan gangguan perilaku. Namun, kondisi-kondisi ini seringkali tidak terdeteksi dengan mudah. Pada anak-anak, gejala gangguan mental bisa meliputi kesulitan ber -

main, belajar, atau mengatasi emosi. Diagnosis ditegakkan biasanya di sekolah, tetapi terkadang hal ini terlambat dilakukan.

Children well-being

Kesehatan mental erat kaitannya dengan kelemahan dan juga kekuatan, kesehatan mental yang baik menciptakan kekuatan di berbagai aspek begitupun sebaliknya, kesehatan mental yang kurang baik menciptakan kelemahan di berbagai aspek. Isu ini tidak hanya memerlukan perhatian, tetapi juga langkah-langkah konkret untuk memastikan *children well-being* menjadi prioritas. *Children well-being* adalah fondasi yang krusial dalam membangun masa depan yang cerah bagi anak-anak. Ketika mereka merasa baik secara fisik, mental, dan sosial, mereka akan menjadi sosok yang memberikan dampak positif bagi diri mereka sendiri dan dunia di sekitarnya. Menjaga *children well-being* bukanlah tugas sepele, tetapi adalah tanggung jawab bersama untuk menciptakan dunia yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Kesejahteraan Intelektual Anak

Masa kanak-kanak, seringkali diibaratkan sebagai "masa emas," menjadi periode penting dalam perjalanan intelektual seorang anak. Di sinilah dasar-dasar kemampuan kognitif mereka terbentuk dengan cepat. Namun, perdebatan tentang faktor-faktor apa yang paling memengaruhi intelektualitas anak selalu terjadi. Beberapa berpendapat bahwa bakat anak sudah ada sejak lahir, sementara yang lain menegaskan bahwa lingkungan dan pengalaman memiliki peran yang lebih besar. Terlepas dari pendapat tersebut, satu hal yang tak terbantahkan adalah setiap anak dilahirkan dengan keistimewaan yang unik. Mereka dianugerahi rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir yang tak dimiliki oleh makhluk lain. Dalam menjalani perjalanan intelektual mereka, penting bagi kita untuk memberikan mereka stimulasi yang tepat.

Bagaimana kita dapat mencapai kesejahteraan intelektual bagi anak-anak? Salah satu kuncinya adalah dengan memberikan mereka rangsangan intelektual yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Ini meliputi pendidikan yang mendorong kreativitas, eksplorasi, dan kemampuan pemeca-

han masalah. Namun, tidak hanya itu, lingkungan sekitar juga memainkan peran penting dalam membentuk intelektualitas anak-anak. Akses ke sumber belajar yang bervariasi, permainan yang merangsang pikiran, dan interaksi sosial yang positif menjadi komponen penting dari lingkungan yang mendukung pertumbuhan intelektual mereka. Ini mencerminkan keyakinan bahwa setiap anak memiliki potensi intelektual yang unik yang perlu ditemukan dan dikembangkan melalui rangsangan dan lingkungan yang mendukung.

Kesejahteraan Emosional Anak

Pikirkan tentang anak-anak sebagai penjelajah kehidupan yang sedang berlayar di lautan emosi. Mereka adalah pelaut kecil yang dihiasi dengan warna-warni kebahagiaan dan keceriaan, tetapi terkadang mereka juga terjebak dalam badai lika-liku yang membuat mereka merasa bingung atau sedih. Lalu, datanglah sang pemandu, Kecerdasan Emosional (EQ). EQ adalah seperti kompas yang membantu anak-anak menavigasi perairan emosi mereka dengan bijak. Ini seperti memberi mereka peta dan alat navigasi untuk menjelajahi lautan perasaan mereka dengan aman dan bahagia. Bagaimana EQ memengaruhi children well-being? Bayangkan EQ sebagai pelindung setia anak-anak, membantu mereka melalui gelombang emosi yang datang dan pergi.

Dengan EQ yang kuat, anak-anak dapat belajar bagaimana merespon emosi mereka dengan cara yang sehat dan produktif. Mereka bisa belajar bagaimana mengatasi rasa takut, kekhawatiran, atau kesedihan dengan cara yang membangun, sehingga tidak tenggelam dalam badai emosi yang melanda. EQ juga membantu anak-anak membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Dengan memahami dan merespons emosi orang lain dengan empati, anak-anak dapat memperkuat ikatan sosial mereka dan merasa lebih terhubung dengan dunia di sekitar mereka.

EQ bukan hanya tentang merasakan emosi, tetapi juga tentang bagaimana anak-anak dapat belajar memahami dan menanggapi emosi mereka dengan bijak. Dengan EQ yang baik, anak-anak dapat meraih kesejahteraan yang utuh, menjadi penjelajah yang kuat dan bahagia di lautan kehidupan mereka.

Kesejahteraan Rohani Anak

Kelahiran anak di dalam keluarga membawa kebahagian pada orang tua, anak lahir sebagai makhluk yang suci dengan rohani yang bersih. Jiwa mereka tenang dan tanpa kegelisahan. Pada awal kehidupannya, orang tua atau keluarga memainkan peran penting dalam membimbing rohani anak. Pemupukan kesejahteraan rohani menjadi landasan yang penting karena membantu mereka menghadapi kecemasan, tantangan dan kebingungan yang mungkin mereka alami di masa depan.

Seringkali pada masa ini, anak-anak sering melakukan perilaku yang nakal atau menganggu. Dan kita sering kali menyalahkan mereka atas kelakuan yang mereka lakukan. Tetapi pernahkah kita bertanya mengapa anak-anak sering melakukan kenakalan dan kejailan?.

Apakah kita telah memperhatikan kesejahteraan rohani mereka? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi penting karena kesejahteraan rohani anak memiliki keterkaitan yang erat dengan kesehatan mental mereka. Dalam konteks parenting, peran orang tua sangatlah vital. Keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak-anak belajar tentang nilai-nilai dan spiritualitas. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami dan membimbing anak-anak dalam mengembangkan kesejahteraan rohani mereka. Ketika anak-anak merasa aman dan dihargai secara spiritual, hal ini dapat berdampak positif pada kesehatan mental dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Sebaliknya, ketika kebutuhan rohani mereka diabaikan atau diabaikan, ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan emosional dan kesulitan dalam menghadapi masalah kehidupan.

Dengan memahami pentingnya kesejahteraan rohani anak, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual mereka. Ini melibatkan memberikan perhatian yang cukup terhadap nilai-nilai dan keyakinan keluarga, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan jiwa mereka. Dengan demikian, kita dapat membantu anak-anak kita tumbuh menjadi individu yang seimbang dan bahagia secara keseluruhan.

Di balik senyum anak, tersirat kepolosan yang tersembunyi dan harapan yang ingin disampaikan bahwa mereka butuh perlindungan dan dukungan kita. Mereka adalah penjelajah kecil di samudera kehidupan, mengarungi gelombang tak terduga dengan hati yang polos dan pikiran yang masih berse -

mi. Anak-anak adalah individu yang sederhana; mereka hanya menginginkan kebahagiaan dan kebebasan dalam menjalani hidup. Namun, terkadang tekanan untuk mencapai kesempurnaan dari orang tua dapat menimbulkan beban mental yang tak terduga bagi mereka.

Isu *Children Well-Being*, bukanlah sekadar sekumpulan huruf yang bergelimpangan di lembaran kertas, tetapi seni mengukir kebahagiaan yang mendalam dalam jiwa anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap kesehatan mental anak-anak dan memberikan dukungan yang diperlukan. Kehangatan dan ketegasan adalah kunci untuk membentuk karakter anak-anak yang seimbang, di mana mereka merasa didukung namun tetap bertanggung jawab. Dengan memahami pentingnya kesehatan mental anak dan memberikan perhatian yang tepat, ki - ta dapat membantu mereka mencapai kesejahteraan yang sebenarnya, di mana mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang bahagia dan berdaya.

Referensi

1. Amerijckx, G., & Humblet, P. C. (2014). Child Well-Being: What Does It Mean? Children and Society, 28(5), 404–415. https://doi.org/10.1111/chso.12003
2. Erhamwilda, Dudi Suhardini, A., & Husnu Tazkia, A. (2023). Child Well-being in Islamic Perspective. KnE Social Sciences, 2023, 313–327. https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14229
3. Nunes, C. (2022). Mental Health and Well-Being in Children. Children, 9(8). https://doi.org/10.3390/children9081212
4. Pudyaningtyas, A. R., Dewi, N. K., Sholeha, V., & Maret, U. S. (2022). Parent Participation In Realizing Children Well-being During Pandemic. Jurnal.Uns.Ac.Id/Ecedj, 4(1), 1–8.
5. Sánchez-Núñez, M. T., García-Rubio, N., Fernández-Berrocal, P., & Latorre, J. M. (2020). Emotional intelligence and mental health in the family: The influence of emotional intelligence perceived by parents and children. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(17), 1–21. https://doi.org/10.3390/ijerph17176255
6. Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Jurnal Paud Agapedia, 4(1), 157–170. https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206
7. Syifa A. Nurfazrina. (2020). Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review). Jurnal PAUD Agapedia, 4(2), 285–299.
8. Triwahyuningsi, Y. (2019). Children Well-Being. 251–270. https://doi.org/10.1007/978-3-030-05023-8_13
9. Waston, W., & Rois, M. (2017). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiyah Daradjat). Profetika: Jurnal Studi Islam, 18(1), 27–35. https://doi.org/10.23917/profetika.v18i1.6298

Sejenak Mengenal Sya'ban

Fajar

Dalam tarikh hijriyah, bulan Sya'ban merupakan bulan ke-8. Bulan Sya'ban juga termasuk dalam bulan yang istimewa. Biasanya, dalam penamaan bulan hijriyah ada alasan khusus mengapa dinamakan demikian. Dalam buku ma dza fi sya'ban karangan Sayyid Muhammad bin Alwi bin Abbas Al-Maliki, mendokumentasikan sejumlah pandangan ulama terkait penamaan bulan Sya'ban, bahwasannya "Bulan (kedelapan) hijriyah ini dinamai dengan sebutan 'Sya'ban' karena banyak cabang-cabang kebaikan pada bulan mulai ini. Sebagian ulama mengatakan, 'Sya'ban' berasal dari 'Syâ'a bân yang bermakna terpancarnya keutamaan. Menurut ulama lainnya, 'Sya'ban' berasal dari kata 'As-syi'bu' (dengan kasrah pada huruf syin), sebuah jalan di gunung, yang tidak lain adalah jalan kebaikan. Sementara sebagian ulama lagi mengatakan, 'Sya'ban' berasal dari kata 'As-sya'bu' (dengan fathah pada huruf syin), secara harfiah 'menambal' di mana Allah menambal (menghibur atau mengobati) patah hati (hamba-Nya) di bulan Sya'ban. Ada pula ulama yang memahami bulan ini dengan makna selain yang disebutkan sebelumnya," (Lihat Sayyid Muhammad bin Alwi bin Abbas Al-Maliki, Ma dza fi Sya'ban, cetakan pertama, tahun 1424 H, halaman 5).

Sementara historis asal-usul penamaan bulan Sya'ban menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-'Asqalani rahimahullah mengatakan bahwa "Dinamai Sya'ban karena suku-suku Arab terpecah belah karena berebut mencari air atau harta yang dapat dirampas setelah keluar dari bulan Rajab yang di dalamnya haram berkonflik." (Fathul Bari Syarah Shahih Bukhari, Jilid 5, halaman 386, cetakan Pertama, Ar-Riyadh, Dar Thayyibah, 2005 M/1426 H).

Meski demikian, setelah Rasulullah SAW berdakwah, beliau meyulap bulan Sya'ban yang semulanya banyak terjadi perpecahan umat menjadi bulan yang penuh rahmat. Rasulullah juga senang berpuasa pada bulan ini. Sebagaimana diceritakan oleh Sayyidah Aisyah radhiyallahu 'anha:

مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ إِلاَ رَمَضَانَ وَمَا رَأَيْتُهُ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya: “Tidaklah aku melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berpuasa sebulan penuh kecuali Ramadhan dan aku tidak melihat beliau berpuasa sebanyak pada bulan Sya’ban” (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Rasulullah SAW juga menjelaskan kepada kita mengapa beliau memperbanyak puasa di bulan Sya’ban seperti disampaikan oleh sahabat Usamah bin Zaid radhiyallahu ‘anhu:

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَرَكَ تَصُومُ شَهْرًا مِنَ الشُّهُورِ مَا تَصُومُ مِنْ شَعْبَانَ، قَالَ: ذَلِكَ شَهْرٌ يَغْفُلُ النَّاسُ عَنْهُ بَيْنَ رَجَبٍ وَرَمَضَانَ وَهُوَ شَهْرٌ تُرْفَعُ فِيهِ الأَعْمَالُ إِلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ فَأُحِبُّ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ. أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ وَالنَّسَائِيُّ وَالْبَيْهَقِيُّ

Artinya: "Usamah bin Zain bertanya: Wahai Rasulullah, aku tidak melihatmu berpuasa sebanyak pada bulan Sya’ban. Nabi bersabda: “Sya’ban adalah bulan yang dilalaikan oleh manusia, yang jatuh antara Rajab dan Ramadhan. Sya’ban juga bulan diangkatnya amal perbuatan secara umum (yang dilakukan selama setahun) ke suatu tempat di langit yang dimuliakan oleh Allah Sang Pemilik alam semesta, dan aku senang jika amal perbuatanku diangkat sedangkan aku dalam keadaan berpuasa.” (HR. Ahmad, An-Nasa’i dan Al-Baihaqi)

Terkadang, Rasulullah SAW melakukan puasa bulan Sya’ban lalu menyambungnya dengan puasa bulan Ramadhan seperti yang disampaikan oleh Sayyidah Aisyah radliyallahu ‘anha “Bulan yang paling disenangi Rasulullah untuk berpuasa sunnah di dalamnya adalah Sya’ban, kemudian beliau menyambungnya dengan puasa Ramadhan.” (HR. Ahmad, Abu Dawud dan An-Nasa’i).

Ya, kita semua tahu bahwa rasulullah gemar melakukan ibadah puasa pada bulan Sya’ban. Dan dari salah satu hadits yang dikatakan sebelumnya, bahwasannya Rasulullah sering berpuasa selain bulan Ramadhan kebanyakan dilakukan di bulan Sya’ban. Mengapa? Karena pada bulan tersebut semua catatan amal perbuatan kita secara umum yang dilakukan selama setahun diangkat ke langit dan ditempatkan di tempat yang dimuliakan oleh Allah SWT. Dengan berpuasa di bulan Sya’ban juga bisa sebagai bentuk latihan kita sebelum berpuasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan. Puasa Ramadhan pun diwajibkan kepada Rasulullah SAW dan umatnya pada bulan Sya’ban tahun ke-2 hijriyah dengan tata cara dan bentuk seperti yang dilakukan umat

slam hingga kini.

Bahkan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam terkadang berpuasa Sya’ban sebulan penuh dan terkadang beliau berpuasa di sebagian besar bulan Sya’ban seperti diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

Di bulan Sya’ban juga para ulama salaf giat melakukan amalan-amalan seperti halnya banyak membaca Alqur’an serta menunaikan zakat mal untuk membantu orang-orang mempersiapkan bekal untuk memasuki bulan Ramadhan. Mereka juga meninggalkan berbagai kesibukan duniawi dan beralih untuk bersiap-siap menyambut bulan suci Ramadhan. Di bulan Sya’ban, mereka memperbanyak puasa, dzikir dan shalat malam. Mereka menamakan Sya’ban sebagai syahrul qurra’ (bulan para pembaca Al-Qur’an).

Apakah kamu tau, terdapat satu malam yang bergelimang kebaikan dan keberkahan? Ya, malam tersebut adalah malam Nisfu Sya’ban atau malam 15 Sya’ban. Ada beberapa hadits yang menerangkan tentang keutamaan malam Nisfu Sya’ban, salah satunya adalah:

يَطَّلِعُ اللّٰهُ إِلَى خَلْقِهِ فِي لَيْلَةِ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ فَيَغْفِرُ لِجَمِيعِ خَلْقِهِ إِلاَّ لِمُشْرِكٍ أَوْ مُشَاحِنٍ. رَوَاهُ ابْنُ حِبَّانَ والطَّبَرَانِيُّ وَالْبَيْهَقِيُّ

Maknanya: “Allah merahmati para hamba-Nya di malam Nisfu Sya’ban, maka Ia mengampuni semua makhluk-Nya, kecuali orang yang musyrik dan seorang muslim yang ada permusuhan, kedengkian dan kebencian terhadap muslim lain karena urusan duniawi.” (HR. Ibnu Hibban, At-Thabrani dan Al-Baihaqi).

Dalam hadits tersebut dikatakan bahwa di malam Nisfu Sya’ban Allah merahmati para hambanya dan mengampuni semua makhluk-Nya. Imam Syafi’i pun mengakatan dalam kitab Al-Umm bahwa *“Telah sampai berita kepada kami bahwa dulu pernah dikatakan: sesungguhnya doa dikabulkan pada lima malam: malam Jum'at, malam hari raya idul adha, malam idul fitri, malam satu Rajab dan malam Nisfu Sya’ban.”*

Pada bulan Sya’ban juga terjadi beberapa peristiwa penting dalam lintas sejarah yang terjadi, yakni wafatnya dua ulama besar yaitu Imam Abu Manshur Al-Maturidi yang wafat pada bulan Sya’ban tahun 333 H dan Imam Abul Hasan Al-Asy’ari yang wafat pada bulan Sya’ban tahun 324 H. Ya, umat islam banyak yang bermadzhab dengan kedua imam tersebut dalam bidang

aqidah, Kedua imam tersebut sangat berjasa dalam memperjuangkan dan membela aqidah Islam, aqidah yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan para sahabatnya radliyallahu ‘anhum. Keduanya tidaklah membawa aqidah baru. Ibarat seorang petani, yang beliau berdua lakukan adalah merawat tanaman, menyirami dan memupuknya serta memagari sekelilingnya untuk menjaganya dari siapapun atau apa pun yang berpotensi merusaknya. Keduanya tidak menanam benih, sebab benihnya sudah ada. Dikarenakan jasa-jasa keduanya, golongan Ahlussunnah wal Jama’ah kemudian dinisbatkan kepada keduanya. Jika disebut Ahlussunnah wal Jama’ah, maka yang dimaksud adalah para penganut madzhab Asy’ari dan Maturidi dalam bidang aqidah (Asy’ariyyah dan Maturidiyyah).

Perintah bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW turun pada bulan Sya’ban sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ ۚ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: *“Sungguh Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, shalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”*

Mayoritas ulama, khususnya dari kalangan mufassir, sepakat bahwa ayat ini turun di bulan Sya’ban. Dalam sudut pandang bahasa, shalawat berakar dari kata shalât yang berarti doa. Dalam ayat tersebut ada tiga shalawat: shalawat yang disampaikan Allah, shalawat yang disampaikan malaikat, dan (perintah) shalawat yang disampaikan umat Rasulullah SAW. Imam Ibnu Katsir dalam tafsirnya–mengutip pernyataan Imam Bukhari–menjelaskan bahwa “Allah SWT bershalawat” bermakna bahwa allah memuji Nabi, “Malaikat bershalawat” bermakna para malaikat sedang berdoa, sementara “Manusia bershalawat” selaras dengan pengertian mengharap berkah.

Maka dari itu, kita perlu mengenal lebih dekat tentang bulan Sya’ban. Apa saja yang ada didalamnya, peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi dan amalan apa saja yang Rasulullah dan para ulama lakukan pada bulan tersebut sehingga kita bisa mencontohnya.

Teknologi
Koloni Semut

Dhzuhri

Alam dengan segala keindahannya telah diciptakan dengan banyak hal yang mampu menginspirasi setiap proses kehidupan di dalamnya. Mulai dari perilaku pertumbuhan tanaman, aktivitas fauna, hingga pergerakan atmosfer semuanya memberikan pengaruh yang sangat berarti dalam setiap hal yang terjadi di kehidupan saat ini. Perkembangan teknologi terkini juga tidak terlepas dari bagian manusia dalam memahami segala ciptaan yang ada. Salah satunya adalah dari hewan kecil berantena satu ini yakni semut. Iya, hewan yang ukurannya tidak lebih besar dari 3 biji beras ini ternyata telah berkontribusi besar terhadap perkembangan teknologi dan pendidikan di dunia.

Meskipun semut merupakan hewan kecil dan rentan untuk terbunuh namun kekompakan dan kesetiakawanan pada koloni ini telah menginspirasi perkembangan teknologi saat ini. Secara biologis, semut memiliki ikatan kerja yang sangat seragam dengan sesama semut lainnya sehinnga membuat koloni semut ini terlihat bekerja dengan sangat tersturkur. Koloni semut sangat rajin dan bekerja keras dalam mencari makanan meskipun makanan tersebut berukuran 50 kali lebih besar dari tubuhnya dan berjarak ribuan meter dari sarang rumahnya. Tak jarang kita melihat barisan semut memanjang di atas permukaan lantai rumah kita yang sedang mengumpulkan biji gula yang terjatuh di tanah. Namun pernahkan kalian berfikir bagaimana bisa kumpulan semut itu membentuk barisan rapi dan lurus tanpa ada yang berjalan di luar barisan tersebut. Saking rapihnya, garis koloni tersebut lebih rapih daripada kendaraan manusia yang sedang macet di jalan raya. Lalu, bagaimana para semut ini bisa kembali ke tempat sarang mereka setelah mengambil potongan kue yang beribu-ribu meter dari rumahnya secara terstruktur dan tidak salah jalur?

Mengingat Jalan Pulang

Secara biologis, setiap semut bepergian mencari pasokan makanan mereka akan menandai jalur yang mereka lalui agar bisa diingat dan dipergunakan kembali oleh sesama kawanan semut lainnya. Mereka mengeluarkan zat kimia feromon dari ekor mereka pada setiap jalur yang telah dilewati. Proses tersebut secara ilmiah dikenal dengan istilah stigmergy yakni proses untuk memodifikasi kondisi lingkungan sekitar untuk membantu semut mengingat jalur yang telah dilewati tersebut (Ningrum et al., 2023). Semut lain akan merasakan sensor yang dikeluarkan dari zat feromon ini sehingga mereka mengetahui jalur mana yang harus mereka lalui untuk mencapai harta karun yang telah ditemukan oleh rekan pekerjanya.

Feromon yang dikeluarkan memiliki daya tahan yang berbeda-beda dan nantinya setiap feromon yang dikeluarkan akan menguap. Namun, semakin lama dan banyak para semut melewati jalur tersebut (pulang pergi) maka semakin lama juga feromon tersebut akan menguap. Hal tersebut lah yang membuat koloni semut dapat bertahan untuk berjalan dalam berjam-jam ketika mengumpulkan makanan sampai semuanya terkumpul di sarang tanpa berhenti. Bahkan ketika kita mencoba untuk merusak jalur mereka, pada akhirnya mereka akan tetap melewati jalur yang sama kembali karena adanya feromon yang tak kasat mata itu masih menunjukkan jalur bagi para hewan kecil ini.

Deteksi Koloni Untuk Saling Berkomunikasi

Lalu bagaimana mereka bisa mengenali kalau itu adalah koloni semut yang sama? Biasanya kita melihat bahwa semut saling menabrakan diri ketika berjalan. Padahal itu bukanlah bertabrakan melainkan perilaku semut untuk mendeteksi dan berkomunikasi dengan sesama koloninya. Semut akan menyentuhkan antenanya dan terkadang akan mengigit abdomen sesamanya untuk mengenali antar koloni. Ketika menggigit abdomen, semut mengeluarkan senyawa curticular hydrocarbons (CHC) dari kutikulanya. Fungsi dari senyawa itu adalah untuk membantu semut mengidentifikasi apakah semut tersebut berasal dari koloni yang sama sehingga akan mencegah masuknya semut penyusup dan menghindari komunikasi dari semut yang berbeda koloni. Pengenalan identitas ini penting sehingga komu -

nikasi jalur yang akan dilalui selanjutnya dapat dipahami oleh semut lain dengan baik dan tidak akan mengakibatkan koloni semut mengalami salah jalur. Komunikasi yang terbentuk dapat berupa identifikasi/pengenalan, bekerja sama, ajakan dan peringatan bahaya. Lalu, bagaimana aktivitas koloni semut tersebut mempengaruhi perkembangan teknologi saat ini?

Algoritma Optimasi Koloni Semut

Pada tahun 1990-an dua orang ilmuwan komputer dari Italia Moyson dan Manderick mengamati proses aktivitas koloni semut dalam mengumpulkan makanan. Kemudian keduanya mulai menemukan konsep algoritma optimasi koloni semut yang selanjutnya diperdalam dan diperluas lagi oleh ilmuan dari Université Libre de Bruxelles, Marco Dorigo. Algoritma optimasi koloni semut atau yang dikenal dengan istilah Ant-Colony Optimization (ACO) merupakan teknik peluang/probabilitas untuk memecahkan masalah komputasi yang kompleks dan memiliki banyak variabel (Karjono et al., 2016). Algoritma ini bertujuan untuk menemukan jalur terbaik dalam menyelesaikan suatu permasalahan komputasi dengan menyusun langkah-langkah strategis dan terstruktur sehingga mendapatkan solusi terbaik dan paling menguntungkan terhadap masalah yang dihadapi. Konsep tersebut sama halnya dengan perilaku koloni semut yang akan menemukan jalur terbaik secara terstruktur dan strategis menuju remahan roti sehingga koloni tersebut dapat menempuh jarak terdekat dalam membawa makanan tersebut. Sebenarnya banyak perilaku hewan lain seperti sarang rayap yang juga dipelajari untuk perkembangan algoritma namun menurut Marco mekanisme penyelesaian yang dilakukan oleh perilaku koloni semut adalah yang terbaik.

Implementasi Teknologi Optimasi

Lalu, bagaimana sistem teknologi optimasi koloni semut bekerja? paragraf ini akan sedikit lebih teoritis, namun saya akan mencoba menyederhanakannya. Secara umum proses kerja algoritma optimasi koloni semut dimulai dengan penyebaran semut secara acak. Mereka akan mulai melakukan observasi dan menemukan jalur-jalur yang berbeda hingga mencapai titik tujuan tertentu. Ada semut yang bergerak ke atas dan sebagian lagi bergerak ke bawah. Ketika para semut sudah menemukan makanan maka



mereka akan bergerak kembali ke koloni dengan meninggalkan tanda menggunakan feromon. Selanjutnya akan diketahui mana semut yang lebih dahulu kembali ke sarang koloni. Semakin pendek jalur yang ditempuh semut maka aroma feromon yang ditinggalkan akan semakin kuat daripada jalur yang panjang. Kemudian, koloni semut lainnya akan tertarik mengikuti jalur yang lebih pendek tersebut karena aroma feromon yang dikeluarkan lebih kuat (Dorigo and Colorni, 1996). Jalur terpendek dan paling banyak dilalui itulah yang terbaik dan menjadi solusi optimalisasi yang dapat digunakan sebagai luaran dari suatu teknologi.

Tentu untuk memperoleh jalur terbaik tersebut diperlukan beberapa kali iterasi/perulangan di dalam sistem. Optimasi akan berakhir apabila jumlah iterasi yang dilakukan telah mencapai batas maksimum dan sudah tidak ditemukan solusi yang lebih baik lagi dari iterasi sebelumnya. Tentu didalamnya terdapat perhitungan matematis dalam menentukan jarak terbaik. Sistem algoritma optimasi koloni semut juga akan melakukan identifikasi secara kritis apakah jalur yang dilalui itu benar-benar optimal. Sama halnya dengan semut yang mengeluarkan CHC ketika berkomunikasi, pada optimasi koloni semut tiap variable semut telah memiliki tanda pengenal masing-masing sehingga nantinya dapat dikonfirmasi oleh sistem optimasi. Algoritma optimasi koloni semut akan terus melakukan optimasi dengan iterasi yang banyak sehingga jalur terbaik yang menjadi solusi dari suatu permasalahan nantinya dapat direalisasikan dengan sebenar-benarnya di dunia nyata.

Pengaplikasian teknologi algoritma optimasi koloni semut ini dapat ditujukan pada proses optimasi industri seperti perhitungan jarak distribusi produk kepada para pelanggan yang biasa dikenal dengan sistem rantai pasok (Utama, 2010). Selain itu algoritma optimasi koloni semut juga digunakan untuk pengujian aplikasi perangkat lunak, optimasi pemasangan kabel jaringan internet, alokasi sumber daya dan sistem penjadwalan mesin otomatis (LP2M, 2023). Perbedaanya apabila tidak menggunakan algoritma ini adalah masyarakat akan masih menempuh jalur distribusi dan produksi secara tradisional yang masih lama dan tidak efektif. Algoritma ini tentu sangat penting dan bermanfaat mengingat saat ini kebutuhan manufaktur dan distribusi tengah berkembang dengan cukup pesat di era industrialisasi 5.0. Luaran dari algoritma ini dapat mempengaruhi dan mengoptimalisasikan keputusan pimpinan industri dalam mengatur keuangan, pengelolaan pro -

duksi dan distribusi. Algoritma optimasi koloni semut juga dapat mampu membantu para pengelola usaha dan industri dalam menemukan solusi optimal secara berkelanjutan karena akan terus memperbarui solusinya secara otomatis seiring dengan perkembangan teknologi dan industri kedepannya. Tentu untuk memperoleh jalur terbaik tersebut diperlukan beberapa kali iterasi/perulangan di dalam sistem. Optimasi akan berakhir apabila jumlah iterasi yang dilakukan telah mencapai batas maksimum dan sudah tidak ditemukan solusi yang lebih baik lagi dari iterasi sebelumnya. Tentu didalamnya terdapat perhitungan matematis dalam menentukan jarak terbaik. Sistem algoritma optimasi koloni semut juga akan melakukan identifikasi secara kritis apakah jalur yang dilalui itu benar-benar optimal. Sama halnya dengan semut yang mengeluarkan CHC ketika berkomunikasi, pada optimasi koloni semut tiap variable semut telah memiliki tanda pengenal masing-masing sehingga nantinya dapat dikonfirmasi oleh sistem optimasi. Algoritma optimasi koloni semut akan terus melakukan optimasi dengan iterasi yang banyak sehingga jalur terbaik yang menjadi solusi dari suatu permasalahan nantinya dapat direalisasikan dengan sebenar-benarnya di dunia nyata.

Pengaplikasian teknologi algoritma optimasi koloni semut ini dapat ditujukan pada proses optimasi industri seperti perhitungan jarak distribusi produk kepada para pelanggan yang biasa dikenal dengan sistem rantai pasok (Utama, 2010). Selain itu algoritma optimasi koloni semut juga digunakan untuk pengujian aplikasi perangkat lunak, optimasi pemasangan kabel jaringan internet, alokasi sumber daya dan sistem penjadwalan mesin otomatis (LP2M, 2023). Perbedaanya apabila tidak menggunakan algoritma ini adalah masyarakat akan masih menempuh jalur distribusi dan produksi secara tradisional yang masih lama dan tidak efektif. Algoritma ini tentu sangat penting dan bermanfaat mengingat saat ini kebutuhan manufaktur dan distribusi tengah berkembang dengan cukup pesat di era industrialisasi 5.0. Luaran dari algoritma ini dapat mempengaruhi dan mengoptimalisasikan keputusan pimpinan industri dalam mengatur keuangan, pengelolaan produksi dan distribusi. Algoritma optimasi koloni semut juga dapat mampu membantu para pengelola usaha dan industri dalam menemukan solusi optimal secara berkelanjutan karena akan terus memperbarui solusinya secara otomatis seiring dengan perkembangan teknologi dan industri kedepannya.

Sungguh besar manfaat dari seekor hewan kecil berantena ini terhadap ke-



majuan teknologi dan pendidikan di dunia. Perilaku biasa yang awalnya hanya kita anggap biasa saja ternyata dapat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kemajuan dunia. Membuka jendela pengetahuan baru yang sangat bermanfaat bagi perkembangan peradaban manusia dan menggiring transformasi industri dari tradisional menjadi modern. Tentu segala fenomena dan pengetahuan yang terjadi tidak terlepas dari kuasa Sang Pencipta yang telah menciptakan hewan dengan segala karakteristik perilakunya dan manusia dengan segala kecerdasan intelektualnya untuk dapat mengelola pengetahuan yang ada dan memajukan kehidupan di dunia ini menjadi lebih baik.

Referensi

1. Dorigo, M. & Colorni, A.1996. The Ant System: Optimization by A Colony of Cooperating Agents. IEEE Transaction on System, Man and Cybernetics-Part. Vol 26, no 1, 1-13.
2. Karjono, K., Moedjiono, M. & Kurniawan, D. 2016. Ant Colony Optimization. Jurnal TICOM. Vol 4, no 3.
3. LP2M. 2023. Pengoptimalan Koloni Semut: Meniru Algoritma Cerdik Alam. LP2M. Diakses tanggal 8 Februari 2023 < https://lp2m.uma.ac.id/2023/06/13/pengoptimalan-koloni-semut-meniru-algoritma-cerdik-alam/>.
4. Ningrum, E. A., Lathi, H., Ratnasari, T. A. & Rahmawati, Y. F. 2023. Analisis Perilaku Organisme Semut Rangrang (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA POHON BOUGENVILLE DI KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO. J. Sains Dasar. Vol 1, 1-8.
5. Utama, D. N. 2010. Model Umum Algoritma Koloni Semut Untuk Perhitungan Optimasi Rantai Pasok. Studi Informatika: Jurnal Sistem Informasi. Vol 3, no 1, 1-6.

Aku Ingin Menjadi Aku

Robiah

“Fatimatuzzahra” itu aku, seorang mahasiswa semester akhir yang tengah luntang lantung dengan skripsinya. Dan beban-beban lain kehidupan.

Tak usah kuceritakan ya bagaimana beratnya menuntaskan tugas kuliah satu itu. Hampir dibuat gila rasanya. Judul yang tak kunjung di acc, dosen pembimbing bak hantu yg tak pernah nampak wujud aslinya, dan biaya hidup di tanah rantau yang kian mencekik. “Ahhh pengen pulaanng ajaa” teriakku pada satu sore di pinggiran danau kampus

Entahlah, rasanya Tuhan memang tak pernah berhenti memberikan beban di pundakku. Tak hanya perkara skripsi, pun perkara makan saja harus benar2 diperjuangkan. Belum lagi orang2 di rumah yang melulu minta ini itu. Ingin menyerah, tapi tidak mungkin bukan? Hmm baiklah, tak apa kuterima satu ketetapan Tuhan itu. Memang begini jalan hidupku, jika harus hidup dalam perjuangan. Maka akan ku perjuangkan mati-matian.

Hari yang diisi dengan penantian tanpa kepastian, pekerjaan tanpa ada ujungnya dan hal-hal monoton yang amat membosankan. Dari hari ke hari ya begitu saja, tidak ada hal menarik dari hidupku, tapi harus tetap dilanjutkan apapun keadaannya. Waktunya sholat ya sholat, waktu puasa ya puasa. Aku tak pernah meninggalkan kewajiban agamaku, bahkan aku tak pernah meninggalkan Dhuha, sesekali pun hariku masih kuselingi puasa puasa sunnah. Tapii entahlah, rasanya tak ada perubahan berarti dalam hidupku. Aku tak pernah ingin muluk muluk padahal, ada progress baik dari masalah-masalah itu saja aku sudah sangat bersyukur.

Hingga satu sore di hari yang masih membosankan, kuputuskan merenung di tepian danau kampus. Tatap nanar yang menerawang jauh riak air danau membawaku terbang merenungi hidup. Fikirku tetap kalut, kok rasanya hidup sehambar ini. Yang dikatakan orang-orang bahwa sholat dan tilawah adalah obat untuk tenangnya hati, tak pernah kudapatkan itu belakangan ini. Konon katanya membahagiakan orang akan membuatmu tertular bahagia, pun tidak berlaku padaku. Pekerjaanku selalu selesai dengan baik nan sem -

purna, mereka puas. Tapi aku tidak bahagia disana. Aku seperti kehilangan tenang, kehilangan diriku yang dulu. “Ahhh sudahlah, buat apaa hidupku sekarang ini. Tak tauuuuuu” teriakku dalam hati.

Di tengah aku yang misuh-misuh dalam hening, tetiba saja datang seorang perempuan dewasa yang dengan santainya duduk di sebelahku tanpa permisi. Tatap nya jauh ke ujung danau. “hmm kayae mba ini juga mau ngalamun deh, ya sudahlah” fikirku kala itu. Jelas aku tak mau mengganggunya. Setelah hening cukup lama, akhirnya tercipta juga dialog antara kita berdua. Menanyakan hidup satu sama lain, lalu dilanjut lamunan lagi. Begitu sampai tak terasa waktu berlalu. Tapi kurasa dialog tadi pun hanya sekedar basa basi. Basa basi tak bermutu sampai tak ada nyawa di dalam kata demi katanya. Bahkan setelah cukup lama duduk bersama kita tak pernah tahu nama satu sama lain. Orang-orang aneh dengan beban hidupnya jika bertemu, ya begini ini.

Seiring hari yang kian meredup, entah kenapa perbincangan kami semakin berat nan tiba-tiba. Dikatakannya "Aku ingin menjadi aku, yang tidak disetir siapapun kecuali Rabbku. Aku ingin menjadi aku yg tak lagi terikat pandangan2 orang. Aku ingin menjadi aku yang bahagianya tidak lagi pada hadirnya satu manusia, tapi karena perannya pada sesama. Aku ingin menjadi aku yang perutnya tidak terikat pada sesuap nasi, badannya tidak lekat dengan tempat tidur. Aku ingin menjadi aku yang tak dipandang siapa2 tapi dirindu Tuhanku". Jelass aku terpana, tak bisa berkata2. Bisikku tak bersuara "Apa dia titisan Jalaludin Rumi hingga inginnya saja melebur dengan bumi. Hmm atau dia reinkarnasi para sufi masalalu. Saat aku mematung dan mencoba mencerna kata-kata nya tadi, dia kembali bersuara...

"Jangan difikir caranya, mulai saja dari detik tiap detik kehidupanmu. Aku yakin engkau juga mampu, jangan terlalu khawatir pada dunia dan tetek bengeknya. Malu lah jika ambisi yang kian menggunung, padahal namamu saja mengambil nama perempuan mulia. Tapi engkau malah tergila gila pada dunia". Atagfirullah aku celingukkan, kelimpungan, menoleh kesana kemari. Bagaimana dia bisa tahu isi fikiranku, bagaimana dia tahu nama ku juga padahal obrolan kita tak pernah sampai situ. Di tengah gugup dan sedikit rasa takut karena tatapnya yang kian tajam, kuanggukkan saja kepala. Sambil berujar "Iya kak, aku juga ingin menjadi aku". Ia tersenyum, diusapnya pundakku. "Iya, jadilah dirimu yang tahu dimana meletakkan diri. Jadilah dirimu yang tahu dari mana engkau diciptakan. Jadilah dirimu yang tahu

untuk apa dihidupkan. Jadilah dirimu dengan sebaik baik penghambaan." Ucap kakak itu dengan senyum tipis, kemudian ia bangkit meninggalkan.

"Duuh sosok apa ya itu", setelah kakak itu pergi penasaranku masih menghantui. Tertampar sampai tak bersuara dibuatnya. Tapii ya sudahlah, barangkali dia cucunya Fatimatuzzahra ra. yang tak rela nama mulia itu melekat pada manusia yang masih terikat dunia.

Sepulang dari danau, aku kembali berfikir “Rasanya aku memang kehilangan diriku, dan benar Aku ingin menjadi aku. Aku yang dijelaskan kakak itu”. Hidup tak bisa dibiarkan terus-terus an begini bukan. Semua harus diubah, dan perubahan harus dimulai dari setiap detiknya”. Untuk aku dan hidupku yang begini ini akan kuubah perlahan, karena “Aku Ingin Menjadi Aku.”

Aufal

Beasiswa Anak Teladan Indonesia (BATI)

Tidak hanya Beasiswa Keguruan Rubic, Beasiswa Anak Negeri dan BS-UTBK, pada tahun 2023 Yayasan Rubic kembali memperluas cakupan kontribusi nyatanya dalam bidang pendidikan, yaitu dengan membuat program beasiswa untuk siswa setingkat SMA yaitu Beasiswa Anak Teladan Indonesia (BATI). Beasiswa Anak Teladan Indonesia (BATI) adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Bina Cendikia (RUBIC), demi mewujudkan cita-cita putra-putri terbaik lulusan SMP/MTs di Indonesia yang berkeinginan melanjutkan studi berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan, beriman dan bertakwa, serta menjunjung tinggi semangat toleransi.

Beasiswa Anak Teladan Indonesia (BATI) ini menyelenggarakan bantuan pendidikan bagi alumni SMP/MTs untuk melanjutkan studinya di Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta yang ditentukan oleh RUBIC. Sekolah yang dipilih oleh RUBIC sementara ada di Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang.

Pada tahun 2023 Yayasan Rumah Bina Cendikia tercatat telah bekerjasama dengan Sekolah Negeri dan Swasta di DIY dan Jawa Tengah, ini merupakan pilot project namun tidak menutup kemungkinan akan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah di Provinsi lainnya. Beasiswa ini menjamin seluruh kebutuhan penerima beasiswa, seperti SPP, uang gedung, seragam, uang saku, makan sehari-hari dan tempat tinggal secara gratis.



Selain beasiswa secara materil, penerima beasiswa juga mendapatkan beasiswa pembinaan seperti Camp Literacy dan Camp Leadership dll. Saat ini tercatat terdapat 2 siswa yaitu Zaiban dan Levi, keduanya mendapatkan beasiswa setelah berhasil melewati serangkaian seleksi mulai dari tes secara akademik, tes wawancara, dan Focus Group Discussion online maupun Offline.

Pada tahun 2024 Yayasan Rumah Bina Cendikia kembali akan membuka Beasiswa Anak Teladan Indonesia dengan kuota yang lebih banyak lagi, Yayasan Rumah Bina Cendikia juga telah bekerjasama dengan sekolah Negeri dan Swasta di Semarang, dengan kerjasama ini diharapkan manfaat yang diperoleh dari Beasiswa ini dapat dirasakan para Anak-Anak teladan Indonesia dengan lebih luas sehingga lebih banyak lagi melahirkan anak-anak yang tidak hanya berprestasi dalam akademik namun unggul dari segi karakter, sikap dan akhlak.









Handika

Bimbingan Belajar "Bimbee"

Pada tahun 2020 di era pandemi covid-19, platform bimbingan belajar Bimbee diinisiasi untuk memberikan ruang belajar mengajar secara online untuk membantu mengoptimalkan belajar siswa SD-SMP-SMA. Tidak hanya itu, tenaga pendidik bimbingan belajar Bimbee juga merupakan mahasiswa relawan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sehingga bisa menjadi wadah mereka dalam mengasah kemampuan mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Program yang ditawarkan antara lain mata pelajaran matematika dan bahasa inggris untuk sekolah dasar, mata pelajaran matematika, kimia, biologi, fisika, dan bahasa inggris untuk SMP dan SMA, serta program fokus UTBK untuk siswa kelas XII SMA/SMK. Program belajar akademik diberikan pada hari senin s.d. jumat, sedangkan pada hari minggu diberikan seminar motivasi BSD (Bimbee Self-Development) secara terjadwal diberikan oleh para relawan mahasiswa pendidik tersebut. Program bimbingan belajar gratis ini, pernah diikuti oleh 600 siswa/siswi dari berbagai daerah di Indonesia.

Sejak tahun 2022 usai melawati puncak pandemi, bimbingan belajar Bimbee hadir dengan sistem baru, yaitu berupa pemberian bimbingan belajar secara tatap muka di beberapa lokasi di Indonesia. Beranjak dengan tujuan agar bisa memberikan pelayanan yang lebih optimal kontribusinya ke masyarakat, bimbingan belajar Bimbee bekerja sama dengan komunitas mahasiswa perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia. Program bimbel tatap muka ini diharapkan bisa membantu membina siswa, tidak terbatas pada intelektual akademis saja, tapi juga pendidikan karakter yang luhur.

Pada saat ini para mahasiswa sukarela yang tergabung memberikan fokus pembinaan kepada siswa SMP/SMA. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di -

akhir pekan pada hari Sabtu/Minggu di asrama komunitas mahasiswa. Para mahasiswa mengupayakan situasi belajar suportif dengan atmosfer pendidikan yang kental. Kesempatan belajar tatap muka ini diharapkan agar para mahasiswa dan siswa dapat memperkuat relasi baik fisik maupun emosional sehingga akan tercipta hubungan timbal balik yang positif, yang dapat memudahkan proses transfer ilmu. Siswa yang datang diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang dirasa masih sulit dipahami. Banyak dari siswa juga datang karena ingin diberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Program ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk membantu para siswa dalam mengejar ketertinggalan, memahami dan menguasai ilmu akademik di sekolah.

Tak hanya itu, melalui pembelajar tatap muka ini diharapkan mahasiswa juga bisa memotivasi para siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan mengembangkan (ilmu non-akademik) pada diri mereka. Oleh karena itu, komunitas mahasiswa relawan pengajar tersebut juga memberikan program pengembangan diri seperti kebiasaan membaca, olahraga bersama, program piknik dan berbagai aktivitas positif lainnya.

Lokasi asrama komunitas mahasiswa:

1. Malang
2. Surabaya
3. Semarang
4. Yogyakarta
5. Kudus

Manfaat Program:

1. Untuk mahasiswa pengajar, yaitu:
   a. Merupakan wadah pengajar untuk mendidik dan berinteraksi langsung dengan siswa.
   b. Sebagai program praktek mengajar.
   c. Memberikan pengalaman leadership membina siswa.
2. Untuk siswa binaan, yaitu:
   a. Mendapatkan program bimbingan belajar sebagai sarana les tambahan.
   b. Memperoleh relasi dan pengalaman baru.
   c. Memberikan kesempatan bagi siswa binaan yang berkompeten untuk bisa melanjutkan studi gratis ke sekolah menengah atas berstandar internasional.

Agenda Pelaksanaan

Bimbingan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Rincian kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Waktu	Agenda Kegiatan
09.00 - 10.30	Datang, belajar dan mengerjakan tugas/PR (Bahasa Inggris, matematika, Biologi, Kimia) dipandu oleh mentor mahasiswa
10.30 - 11.00	Guidance
11.10 - 12.00	Snack, Motivation, Reading and Discussion
12.00 - 13.00	Salat Dzuhur, Makan siang, pulang

Info lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:
08224-111-4949 : Kak Dika (Untuk Putra)
Atau melalui email : bimbeebimbel@gmail.com
instagram : @bimbelbimbee







RUBIC
Berbagi Kurban 2023

Pada salah satu bulan haram ini, yaitu bulan Dzulhijjah, seluruh umat Islam di penjuru dunia akan merayakan hari raya Idul Adha atau yang umum dikenal dengan hari raya kurban. Kurban dalam istilah syariat mempunyai makna: Suatu perbuatan yang merupakan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dalam bentuk penyembelihan hewan kurban, yang dilaksanakan setahun sekali pada hari Idul Adha (10 Dzulhijjah) dan juga hari tasyrik (11, 12, dan 13 Dzulhijjah). Ibadah pemotongan kurban ini bisa disebut dengan istilah "Udhiyah".

Kurban diperintahkan oleh Allah SWT dalam rangka untuk takrub kepada-Nya. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Kausar yang artinya

"Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkurbanlah..." (Q.S. al-Kausar: 1-2).

Kurban adalah ibadah sunnah muakkad, artinya sunnah yang sangat dianjurkan kepada umat Islam yang memiliki kemampuan berkurban. Terlebih lagi, ibadah kurban dapat menggugurkan dosa-dosa yang telah lalu, sebagaimana pada hadits yang berbunyi "Hadirilah kurbanmu dan saksikanlah, sesungguhnya dengan kurban itu engkau akan mendapat ampunan dari dosa yang engkau perbuat pada permulaan tetesan darahnya." (HR Al-Hakim, Baihaqi, dan Tabrani).

Ibadah kurban memiliki hikmah 'ubudiyah dan hikmah ijtima'iyah. Himah 'ubudiyah dimana Ibadah kurban merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan bentuk rasa syukur kepada Allah atas berkah dan nikmat yang diberikan-Nya. Hikmah ijtima'iyah, di mana hikmah tersebut terkandung dalam kegiatan pendistribusian daging kurban. Kegiatan ini berpotensi meningkatkan kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian sosial antar sesama.

Dengan meninjau keutaman-keutaman yang terdapat pada ibadah kurban tersebut, Yayasan Rumah Bina Cendika mengadakan program "RUBIC berbagi paket Kurban" pada idul Adha 1444H / 2023 M. Program ini

bertujuan sebagai wasilah para muhsisnin yang hendak melaksanakan ibadah kurban. Alhamdulillah, dari program tersebut terkumpul donasi senilai Rp 14.500.000 yang terwujud dalam bentuk 1 ekor sapi. Dalam melaksanakan kegiatan ini, RUBIC dibantu relawan-relawan yang berasal dari Semarang, Jogja, Malang, dan Surabaya.

Terima kasih kepada para muhsinin karena telah memberikan kepercayaan kepada Yayasan RUBIC untuk menjadi jembatan dalam melaksanakan ibadah kurban. Semoga Allah SWT melipatgandakan pahala amal kebaikan muhsinan dan senantiasa merahmati kehidupan para muhsinin. Yayasan RUBIC juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu kelancaran program "RUBIC Berbagi Paket Kurban ini". Semoga Sang Maha Pengasih memberikan keberkahan terhadap umur dan harta kita. Aamiin.





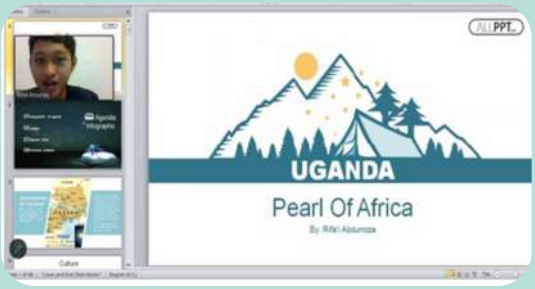


Hidayat

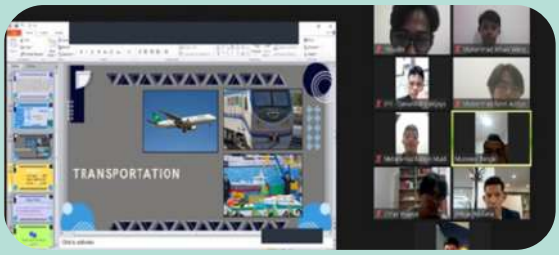
PROGRAM PERSIAPAN BSUTBK PLUS

Program Persiapan BSUTBK yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Bina Cendikia, merupakan salah satu program dalam mendukung akses pendidikan bagi generasi berprestasi, namun secara ekonomi kurang mampu. Melalui beberapa persiapan seperti forum grub diskusi, persiapan bahasa, dan persiapan ujian tes UTBK, siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa masuk Perguruan Tinggi Negeri. Program ini tidak hanya memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi ujian tes UTBK, tetapi juga memberikan bantuan berupa beasiswa. Dalam upaya meningkatkan akses pendidikan, program persiapan BSUTBK tidak hanya menjadi jembatan bagi siswa menuju Perguruan Tinggi Negeri, namun juga menjadi pembuka pintu masa depan yang lebih cerah bagi siswa.

Salah satu program persiapan BSUTBK adalah forum grub diskusi. Di sini peserta berinteraksi baik dengan peserta lain maupun dengan kelompok pembimbing. forum grub diskusi dilaksanakan secara Blended Learning yang mencakup berbagai topik, mulai dari persiapan ujian hingga strategi pembelajaran. Forum ini tidak hanya memberikan informasi, namun juga menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi peserta.



Adapun program selanjutnya, peserta terlibat dalam persiapan bahasa. Ini merupakan program pengembangan diri terkait bahasa asing khususnya bahasa inggris. Siswa mengikuti kelas bahasa secara online melalui program persiapan bahasa, masing-masing kelas memiliki instruktur yang berpengalaman dan menyediakan materi pembelajaran yang cukup lengkap. Materi yang diajarkan meliputi latihan pemahaman membaca, tata bahasa, kosa kata dan latihan pengucapan.



Namun, persiapan yang paling utama adalah persiapan ujian tes UTBK untuk perguruan tinggi negeri. Tes ini mencakup berbagai domain pengetahuan dan memerlukan persiapan belajar yang intensif. Dalam hal ini siswa mendapatkan handout materi, latihan soal, dan tryout secara online sesuai format yang akan digunakan dalam ujian sebenarnya. Adapun tryout online dilakukan setiap dua minggu sekali dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan dan persiapan siswa dalam menghadapi ujian UTBK. Serta meningkatkan keterampilan strategis dan manajemen waktu dalam penyelesaian soal-soal ujian.

Melalui program persiapan yang diberikan oleh yayasan rumah bina cendikia, siswa memiliki tingkat kepercayaan diri serta memiliki keyakinan kuat bahwa persiapan yang telah dilakukan akan membawakan hasil yang baik. Dan diakhir setiap persiapan membantu mewujudkan keinginan siswa dalam mengejar cita-cita masuk perguruan tinggi negeri.

Demikianlah, Yayasan Rumah Bina Cendikia telah berhasil membuka program persiapan masuk Perguruan Tinggi Negeri, melalui program (BSUTBK). Para siswa telah membuktikan dengan semangat dan tekad yang tak kenal lelah, bahwa ketika ada kesempatan yang tepat dan kemauan yang kuat, impian dapat menjadi kenyataan. Di balik setiap keberhasilan, juga ada cerita inspiratif tentang perjuangan dan keberanian yang patut dicatat dalam sejarah.



Sebaran Penerima Beasiswa Keguruan

Dhzuhri

Yayasan Rubic mewujudkan kepedulian terhadap pendidikan melalui dukungan program Beasiswa Keguruan Rubic (BKR). Program ini berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas di bidang pendidikan. Beasiswa ini bertujuan untuk mencetak calon guru berkualitas, berdedikasi tinggi, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan, serta menjunjung tinggi semangat toleransi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Yayasan RUBIC terus menyediakan kegiatan pendukung yang dapat membantu pengembangan kualitas diri mahasiswa seperti Jawara Guru, Bimbingan Belajar Bimbee, dan Light of English.

Jawara Guru merupakan bagian dari program beasiswa yang terkoordinasi secara nasional, yang kemudian dibentuk sebagai wadah mentoring setiap penerima beasiswa. Adapun pembahasan setiap mentoring diarahkan untuk membahas topik yang menunjang perjalanan di dunia kampus, kehidupan pasca kampus, serta pengembangan diri melalui seminar-seminar jawara guru. Di tahun sebelumnya Jawara Guru diikuti secara daring dengan jumlah peserta khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur sebanyak 14 peserta penerima Beasiswa Keguruan RUBIC. Adapun pembahasan yang diusung terdiri dari 5 tema pengembangan yang diisi oleh trainer profesional.

Manfaat yang sangat besar tersebut kini telah dirasakan oleh 37 mahasiswa yang tersebar di 3 provinsi di Indonesia yakni Jawa Timur, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.



Pengabdian Masyarakat
Komunitas Bina Muda Malang

Adhim

Komunitas Bina Muda Malang, sebuah komunitas pemuda yang tinggal di Malang yang berfokus pada pengembangan diri dan dakwah Islam, mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang sarat dengan aktivitas Islami dan kepedulian terhadap pendidikan. Kegiatan ini berlangsung di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang pada tanggal 16-22 Januari 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki program diantaranya ialah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Amien, bimbingan belajar gratis, dan seminar pengembangan diri. Kegiatan ini berlangsung selama 24 jam, dimulai dari pagi hingga malam hari, dengan berbagai agenda yang dirancang untuk menunjang spiritualitas, intelektualitas, dan fisik para anggotanya.

Mengawali Pagi dengan Ketaatan

Kegiatan diawali dengan Sholat Tahajjud bersama pada pukul 03.20, dilanjutkan dengan Sholat Subuh berjamaah, tesbihat, mengaji, dan dzikir. Setelah itu, para anggota berolahraga, mandi, dan beristirahat sejenak untuk menyegarkan diri. Kemudian, komunitas ini berkunjung ke Kebun Teh Wonosari yang berlokasi di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

Memperkaya Ilmu dan Rohani

Pagi hari diisi dengan piket masak yang digilir dari setiap anggota, sarapan bersama, dan membaca buku. Kemudian, komunitas ini mengadakan Sholat Dhuha dan snack time untuk mempererat keakraban antar anggota. Kegiatan edukatif tak luput dari agenda komunitas ini. Mereka menonton video inspiratif dan mengadakan diskusi untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan. Membaca dzikir dan Sholat Dhuhur berjamaah menjadi bagian penting dalam menjaga spiritualitas.

Peduli Pendidikan dan Berbagi Kebaikan

Siang harinya, para anggota komunitas beralih ke kegiatan mengajar di TPQ Al-Amien. Mereka membantu anak-anak belajar mengaji dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran. Sore harinya, komunitas ini mengadakan nonton bareng film edukatif dan seminar pengembangan diri. Lalu dilanjutkan dengan Doa Time (membaca Tauhidname dan dzikir petang) yang menjadi momen refleksi dan memohon petunjuk Allah SWT.
Menutup Hari dengan Kebersamaan dan Evaluasi

Setelah sholat Maghrib berjamaah, komunitas ini mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak sekitar di Desa Ketindan sampai setelah sholat isya. Setelah itu, dilanjutkan dengan makan malam bersama, ngobrol santai, melakukan evaluasi harian untuk refleksi dan perbaikan diri, dan beristirahat.

Komunitas Bina Muda Malang menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dan berkontribusi terhadap pendidikan anak-anak. Semangat mereka dalam belajar, mengajar, dan berbagi menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk turut berkontribusi dalam membangun generasi muda yang Islami dan berprestasi.



Bulan Ramadhan

Saatnya Berbagi dan Menjadi Berkat Untuk Sesama

Umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak amalan ibadah di bulan Ramadan, termasuk berbagi dengan sesama. Yayasan RUBIC menyediakan berbagai layanan Ramadan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Yayasan Rubic

Layanan Ramadhan



Donasi Iftar



Donasi Sembako



Zakat Profesi



Zakat Maal



Zakat Fitrah



Bayar Fidyah

yayasanrubic.org/ramadhan

Laporan Keuangan

Ramadhan 2024 - 1445 H

yayasanrubic.org

Total Donasi Iftar yang Masuk	**Rp**	**32.953.033,00**
Total Donasi Sembako yang Masuk	**Rp**	**3.600.174,00**
Total Zakat Fitrah yang Masuk	**Rp**	**0,00**

Setiap harinya **82 paket iftar** diberikan kepada penuntut ilmu/siswa/mahasiswa/masyarakat dhuafa selama **20 hari** di bulan ramadhan

Total **1640 paket iftar** telah dibagikan. Terimakasih kepada para Muhsinin/Donatur yang sudah berkenan berbagi melalui Yayasan RUBIC, Semoga Allah menghitungnya sebagai amal jariyah Aminn.

yayasanrubic.org

“Bergerak Menebar Manfaat”

Edisi Maret 2024

@yayasanrubic info@yayasanrubic.org Yayasan Rumah Bina Cendikia Yayasan Rubic